

Vaksinasi dan Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Tara Tara I Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon

Meylani Dewi Wowor¹, Henny Pongantung², Sr. Agnes Lontaan³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tomohon
e-mail Koresponden: meylani.wowor81@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 11 Juli 2022

Direvisi : 11 Juli 2022

Diterima: 02 Agustus 2022

Abstrak:

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Cara penyebaran virus ini dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi melalui partikel cairan kecil ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas. Tindakan pencegahan Covid-19 masih harus terus diperhatikan. Berbagai upaya masih terus digalakkan oleh lintas sektor. Vaksinasi dan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan Covid-19 harus terus diberikan disertai dengan praktek cara mencuci tangan yang baik dan benar serta cara memakai masker. Hal ini menjadi dasar bagi tim pengabdian kepada masyarakat ini untuk melaksanakan kegiatan ini. Tujuan pengabdian masyarakat adalah peserta memperoleh vaksinasi dan memahami tentang pencegahan covid-19. Hasil: dilakukan vaksinasi dan penyuluhan kesehatan pencegahan covid-19 pada masyarakat kelurahan Tara Tara I Kecamatan Tomohon Barat.

Kata Kunci:

Vaksinasi, penyuluhan kesehatan, pencegahan Covid-19

Pendahuluan

Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 silam menyebabkan perubahan di berbagai aspek kehidupan. Terutama sangat berpengaruh signifikan di aspek kesehatan masyarakat. Sehingga, pelaksanaan program-program bidang kesehatan kini terfokus pada penanganan Covid-19. Pelayanan keperawatan harus diberikan secara holistik, baik secara bio psiko sosio spiritual dan kultural.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan pada lapisan sosial masyarakat di Kota Tomohon. Perubahan sosial ini terjadi sangat cepat, secara tiba-tiba dan tidak merata,

masyarakat pasrah akan apa yang terjadi pada mereka. Perubahan ini sangat tidak dikehendaki oleh masyarakat, yang memaksa mereka untuk menerima perubahan akibat pandemi Covid-19, tentu ini juga dapat menggoyahkan nilai dan norma sosial yang telah dianut masyarakat selama ini. (Sakti et al., 2021)

Perubahan pola kehidupan yang sangat mendadak ini, tentu mendapat beragam respon dari masyarakat luas. Ada yang patuh terhadap himbauan, ada yang tidak mengindahkan himbauan dan tetap menjalani aktivitas seperti biasa tanpa batas, hingga pada macam-macam persepsi. Dalam proses pencegahan penularan Covid-19 di Indonesia, pemerintah pusat dan pemerintah daerah melakukan berbagai cara serta kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. (Jubba, 2021)

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis. Sesuai data update 7 Juli 2022 jumlah terpapar Covid-19 kasus konfirmasi sebanyak 6.103.552, kasus sembuh sebanyak 5.927.730, kasus meninggal sebanyak 156.776, kasus aktif sebanyak 19.046. (Kominfo RI, 2022)

Saat ini, terdapat jutaan orang di seluruh dunia yang telah menerima vaksin COVID-19 dengan aman, membawa kita semua satu langkah lebih dekat untuk kembali berkegiatan seperti biasa dan bertemu dengan keluarga serta kerabat tercinta. Vaksin dinanti-nantikan oleh banyak orang, namun amat wajar jika sebagian orang masih bertanya-tanya mengenai proses vaksinasi dan apa saja yang perlu diantisipasi saat giliran mereka tiba nanti. (Unicef, 2022). Terkait masa pandemi *Coronavirus Disease-19* (Covid-19) adalah bahwa lanjut usia, rentan terpapar Covid-19. Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan, lebih dari 95% kematian terjadi pada usia lebih dari 60 tahun atau lebih. (Kemenkes RI, 2020)

Vaksinasi adalah pemberian Vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Adapun data vaksinasi Covid-19 yaitu vaksinasi ke -1 sebanyak 201.650.050 jiwa, vaksinasi ke-2 sebanyak 169.235.116 jiwa, vaksinasi ke-3 sebanyak 51.326.493 jiwa. Target sasaran vaksinasi nasional adalah 208.265.720. (Kominfo RI, 2022)

Vaksinasi COVID-19 akan dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada, merupakan upaya untuk menurunkan kesakitan dan kematian dan mendorong terbentuknya kekebalan kelompok. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, juga menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan terus berupaya dalam mengakhiri pandemi Covid-19 di Indonesia, selain dengan protokol kesehatan juga dilakukan vaksinasi Covid-19 terhadap masyarakat. Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI juga turut berinovasi dalam pelayanan dengan memberikan layanan vaksinasi Covid-19 (Kemenkes, 2022)

Vaksin bekerja dengan cara meniru agen penyakit—baik berupa virus, bakteri, maupun mikroorganisme lain yang bisa menyebabkan penyakit. Dengan meniru, vaksin ‘mengajarkan’ sistem kekebalan tubuh kita untuk secara spesifik bereaksi dengan cepat dan efektif melawan agen penyakit. Biasanya, hal tersebut dapat terjadi karena vaksin membawa agen penyakit yang sudah dilemahkan. Sistem kekebalan tubuh pun ‘belajar’ dengan membangun memori tentang penyakit. Dengan begitu, tubuh kita bisa dengan cepat mengenali suatu penyakit dan melawannya sebelum kita menderita sakit berat. (Unicef, 2022)

Hal-hal yang perlu diketahui sebelum, saat, dan setelah menerima vaksin COVID-19 adalah **cari tahu informasi akurat**. Terdapat begitu banyak informasi keliru tentang vaksin di dunia maya. Sangat penting bahwa kita selalu merujuk kepada informasi dari sumber-sumber terpercaya seperti Kementerian Kesehatan, UNICEF, dan WHO. Anggota masyarakat yang ragu tentang kondisinya dapat berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu tentang boleh atau tidak menerima vaksin. Saat ini, secara umum, seseorang dengan kondisi berikut sebaiknya tidak menerima vaksin COVID-19 demi menghindari kejadian ikutan pasca vaksinasi (KIPI): 1) Orang dengan riwayat reaksi alergi berat terhadap kandungan vaksin COVID-19. 2) Orang yang sedang sakit atau sedang mengalami gejala COVID-19 (vaksinasi

dapat dilakukan setelah sembuh dan dengan persetujuan dokter). **Berkonsultasi dengan dokter.** Orang yang pernah mengalami reaksi alergi berat setelah menerima vaksin, atau memiliki obat yang dikonsumsi secara rutin, perlu berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu sebelum mengikuti program vaksinasi. **Pastikan tubuh dalam kondisi bugar.** Beristirahat dan minumlah air putih yang cukup agar Anda merasa bugar pada hari vaksinasi.(Unicef, 2022)

Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah COVID-19 adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter. Pasien rawat inap dengan kecurigaan COVID-19 juga harus diberi jarak minimal satu meter dari pasien lainnya, diberikan masker bedah, diajarkan etika batuk/bersin, dan diajarkan cuci tangan. Perilaku cuci tangan harus diterapkan oleh seluruh petugas kesehatan pada lima waktu, yaitu sebelum menyentuh pasien, sebelum melakukan prosedur, setelah terpajan cairan tubuh, setelah menyentuh pasien dan setelah menyentuh lingkungan pasien. Air sering disebut sebagai pelarut universal, namun mencuci tangan dengan air saja tidak cukup untuk menghilangkan corona virus karena virus tersebut merupakan virus RNA dengan selubung lipid bilayer. Sabun mampu mengangkat dan mengurai senyawa hidrofobik seperti lemak atau minyak. Selain menggunakan air dan sabun, etanol 62-71% dapat mengurangi infektivitas virus. Oleh karena itu, membersihkan tangan dapat dilakukan dengan hand rub berbasis alkohol atau sabun dan air. Berbasis alkohol lebih dipilih ketika secara kasat mata tangan tidak kotor sedangkan sabun dipilih ketika tangan tampak kotor.

Untuk itu perlunya upaya pencegahan Covid-19 dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yaitu makan makanan dengan gizi seimbang, cukupi cairan dengan minum air putih minimal dua liter/hari Olahraga dan istirahat yang cukup, tidak merokok, menggunakan masker ketika sedang batuk atau pilek Mencuci tangan dengan sabun atau antiseptic, asak makanan sampai matang sempurna, menjaga kebersihan lingkungan Apabila terjadi demam dan sesak napas hubungi fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) (Pane & AloDokter, 2020).

Metode

Proses perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menyurat terlebih dahulu kepada pemerintah kelurahan dalam hal ini Lurah Tara Tara I, Kecamatan Tomohon Barat. Begitu juga bekerjasama dengan Puskesmas Tara Tara melakukan koordinasi dengan peserta pengabdian masyarakat yaitu masyarakat kelurahan Tara Tara I dan sebagian mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tomohon yang belum divaksinasi Covid-19 maupun yang melanjutkan vaksinasi kedua kali dan *Booster*. Waktu pelaksanaan dilakukan pada hari Selasa, 10 Mei 2022, Jam 09.00 WITA – selesai bertempat di Balai Pertemuan Umum (BPU) Kelurahan Tara Tara I, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian vaksinasi Covid-19 dan penyuluhan kesehatan pencegahan Covid-19. Pemberian vaksin dilakukan oleh Team dari Puskesmas Tara Tara, dan pemberian materi oleh tim pengabdian masyarakat bersama mahasiswa yang dipersiapkan.

Tabel 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

No	Tahapan	Materi/Kegiatan	Metode	Tempat
1.	Persiapan			
	a. Persiapan bahan, administrasi.	Mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan	Studi literature	STIKes Gunung Maria
	b. Persiapan media	Laptop, LCD, Notebook, Bolpoin	Penelusuran barang inventaris	STIKes Gunung Maria
	c. Persiapan materi	Pembagian tugas dan tanggung jawab	Studi literature Diskusi	STIKes Gunung Maria
	d. Persiapan petugas	Persiapan alat dan bahan Vaksin, Materi PPT	Leaflet	PKM Tara Tara dan STIKes Gunung Maria
2	Pelaksanaan			
	a. Kegiatan penyuluhan	Melakukan Vaksinasi dan Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kelurahan Tara Tara I, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon	Pemberian Vaksinasi, Diskusi, ceramah dan Tanya jawab	BPU Kel Tara Tara I
	b. Pembukaan			
	c. Pelaksanaan			
	d. Evaluasi			

3	Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil kegiatan penyuluhan	Diskusi	BPU Kel Tara Tara I
---	-----------------------	------------------------------------	---------	------------------------

Hasil

Pengabdian masyarakat dilakukan di balai pertemuan umum kelurahan Tara Tara I, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon, dan dihadiri oleh 40 masyarakat mulai dari remaja sampai lansia dan 10 petugas Puskesmas. Vaksinasi berjalan lancar sampai selesai. Demikian juga penyuluhan kesehatan pencegahan Covid-19 berjalan lancar dan masyarakat sangat antusias mendengar serta bertanya mengenai hal terkait Covid-19 dan permasalahan kesehatan lain.

Tabel 2. Tabel Satuan Acuan Penyuluhan

No.	Tahap	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	a. Memberi salam terapeutik b. Menjelaskan tujuan c. Kontrak waktu	2 menit
2.	Penyajian	a. Menjelaskan definisi tentang Covid-19 b. Menjelaskan cara penularan Covid-19 c. Menjelaskan tanda dan gejala Covid-19 d. Menjelaskan cara pencegahan Covid-19 e. Menngungkapkan kelompok yang rentan teresang Covid-19 f. Mendemonstrasikan 11 tahap mencuci tangan g. Mengajarkan cara memakai masker dengan baik dan benar	20 menit
3.	Penutup	a. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya b. Menjelaskan kembali hal yang belum dimengerti peserta c. Menanyakan kembali materi yang telah diberikan kepada peserta d. Salam terapeutik	5 menit

Tabel 3. Evaluasi Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Covid-19

No	Kriteria Evaluasi	Hasil
1.	Kognitif	
a.	Menyebutkan kembali dengan kata-kata sendiri tentang definisi tentang Covid-19	Peserta mampu menyebutkan definisi covid-19
b.	Menyebutkan kembali dengan kata-kata sendiri tentang cara penularan Covid-19	Peserta mampu menyebutkan cara penularan covid 19
c.	Menyebutkan kembali dengan kata-kata sendiri tentang tanda dan gejala Covid-19	Peserta mampu menyebutkan tanda dan gejala covid 19
d.	Menyebutkan kembali dengan kata-kata sendiri tentang cara pencegahan Covid-19	Peserta mampu menyebutkan cara pencegahan covid 19
e.	Menyebutkan kembali dengan kata-kata sendiri tentang kelompok yang rentan terserang Covid-19	Peserta mampu menyebutkan kelompok yang rentan terserang covid 19
2.	Afektif	
a.	Menunjukkan penerimaan dengan perhatian akan pemaparan materi hingga akhir	Peserta mengikuti dengan penuh perhatian
b.	Menunjukkan respon umpan balik terhadap materi yang disampaikan.	Peserta mampu memberikan umpan balik dengan materi yang diberikan
3.	Psikomotorik	
	Menunjukkan penerapan pencegahan Covid-19	Peserta diharapkan mampu menerapkan pencegahan covid 19

Diskusi

Melihat pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di kelurahan Tara Tara I, Kecamatan Tomohon Barat, Kota Tomohon, maka peran Institusi Kesehatan sangatlah penting dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat Indonesia antara lain sebagai edukator terkait pengetahuan dan pencegahan COVID-19 kepada masyarakat, membangun dan memperkuat kerja sama dengan tokoh masyarakat dalam mempromosikan kesehatan. (14) Begitu juga pentingnya peran Pemerintahan Kelurahan/Desa, RT-RW dan Kader Kesehatan. Pemerintahan tingkat Kelurahan/Desa sesuai kewenangannya diharapkan mampu untuk melakukan upaya penanggulangan COVID-19 melalui: melakukan penyampaian informasi pencegahan dan penanggulangan COVID-19 kepada seluruh penduduk dengan mempergunakan berbagai saluran komunikasi yang tersedia di wilayah kelurahan/desa masing-masing. Memfasilitasi dan mendorong Para Ketua RT-RW, Kader Kesehatan, dan Lembaga Sosial Berbasis Masyarakat untuk aktif melakukan berbagai upaya pencegahan

penularan COVID-19, mendorong kesiapan dan partisipasi masyarakat untuk melakukan upaya kebersihan personal dan kebersihan rumah sebagai bagian dari perwujudan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), mendorong dan mengawasi masyarakat dalam melaksanakan pembatasan kontak fisik pada berbagai sarana yang ada seperti di tempat-tempat keramaian, pasar lokal/desa, tempat ibadah, sarana olahraga, dan sarana rekreasi (Kemenkes RI, 2020). Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 mempunyai peran yang sangat penting, masyarakat dapat berperan bukan saja sebagai objek tetapi juga sebagai subjek penanganan Covid-19. Partisipasi masyarakat pada dasarnya merupakan kesediaan secara ikhlas dari masyarakat untuk membantu kegiatan penanganan penyakit yang terjadi di daerahnya masing-masing agar penyebaran Covid-19 ini tidak semakin meluas. Karena itu, masyarakat dengan kesadaran sendiri yang melakukan tindakan pencegahan. (Mulyadi, 2020)

Kesimpulan

Hasil pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi dan penyuluhan kesehatan pencegahan COVID-19 membawa manfaat bagi masyarakat karena saat ini masyarakat maupun mahasiswa harus terbiasa dalam upaya pencegahan Covid 19. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif. Masih banyak hal lain dalam penanggulangan Covid-19 yang memerlukan dilakukan pengabdian masyarakat lebih lanjut.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih bagi Pemerintah bersama masyarakat Kelurahan Tara Tara I, Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon yang memberi kesempatan dalam penyuluhan kesehatan pencegahan Covid-19. Terima kasih kepada Puskesmas Tara Tara Kota Tomohon, yang dalam kesempatan yang sama menjadi tenaga kesehatan yang melakukan pemberian vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat maupun kepada sebagian mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tomohon.

Daftar Referensi

Dikti, H. D. (2020). *Peran Perguruan Tinggi dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Indonesia Melalui Kampus Sehat*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/peran-perguruan-tinggi-dalam->

pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-indonesia-melalui-kampus-sehat/

- Jubba, H.(2021). Persepsi masyarakat terhadap pandemi COVID-19. *Dialektika*, 14(1), 1–16.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2291998>
- Kemenkes RI. (2020). Buku pedoman RT RW pencegahan COVID. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/BUKU_PEDOMAN__RT_RW_Pencegahan_COVID.pdf
- Kominfo RI. (2022). *Penanganan Covid-19*. Kementerian Komunikasi Dan Informastika RI.
<https://covid19.go.id/artikel/2022/07/07/situasi-covid-19-di-indonesia-update-7-juli-2022>
- Mulyadi, M. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebab COVID-19 - Mohammad Mulyadi - sipinter-1005-907-20200713144733*. April.
- Pane, M. D. C., & AloDokter. (2020). Virus Corona Virus. *Info Kesehatan*, 1–5.
- Sakti, L. P., Sulistyaningsih, T., & Sulistyowati, T. (2021). COVID-19 Perubahan sosial masyarakat pasca pandemi Covid-19 di Kota Malang. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 217–230. <https://doi.org/10.25077/jakp.6.2.217-230.2021>
- Unicef. (2022a). *Hal-hal penting seputar vaksin COVID-19*. Unicef Indonesia. <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/hal-hal-penting-seputar-vaksin-covid-19>
- Unicef. (2022b). *Hal-hal yang perlu diketahui sebelum, saat, dan setelah menerima vaksin COVID-19*. Unicef Indonesia. https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/hal-hal-yang-perlu-diketahui-sebelum-saat-dan-setelah-menerima-vaksin-covid-19?gclid=CjwKCAjwiJqWBhBdEiwAtESPaE6G4kC4m3yIiHlLe5PvM6XljlwCno0ihQfPiGOz36Blv0AIIH2QuBoCYX8QAvD_BwE
- Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes. (2022). *Vaksinasi COVID-19*. Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes. <https://upk.kemkes.go.id/new/layanan/vaksinasi-covid-19>